

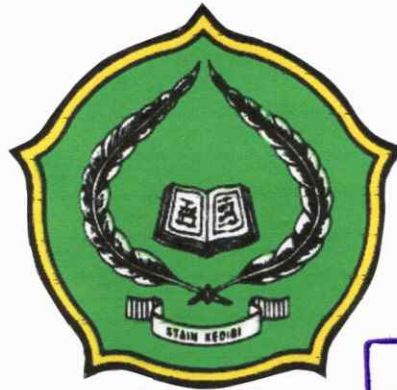
MILIK PERPUSTAKAAN  
STAIN KEDIRI

KOLEKSI REFERENSI  
TIDAK DI PINJAMKAN

**VALIDITAS PERIWAYAT HADIS MADINAH DAN IRAK:  
KAJIAN ILMU JARH WA TA'DĪL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)



Oleh :

**AHMAD MUSYAFAK**  
NIM : 9.033.002.11

STAIN / IX / Prps.

No. Klas : PS / TH - 14 / 006  
No. Inv : 142006  
Tanggal : 23 - 4 - 2015  
Sifat : H / P / T / B.

**PROGRAM STUDI TAFSIR HADITS  
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KEDIRI  
2014**

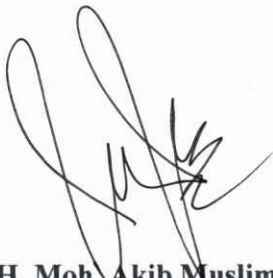
Halaman Persetujuan

**VALIDITAS PERIWAYAT HADIS MADINAH DAN IRAK:  
KAJIAN ILMU *JARH WA TA'DĪL***

**AHMAD MUSYAFAK  
NIM. 9.033.002.11**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. H. Moh. Akib Muslim, M.Ag.**  
**NIP. 19730301 200003 1 001**

Pembimbing II



**Dr. A. Halil Thahir, M. Hi.**  
**NIP. 19711121 200501 1 006**

NOTA DINAS

Kediri, 09 Juni 2014

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri  
di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Ahmad Musyafak**  
NIM : **9.033.002.11**  
Judul : **VALIDITAS PERIWAYAT HADIS MADINAH DAN  
IRAK: Kajian Ilmu *jarh wa Ta'dil***

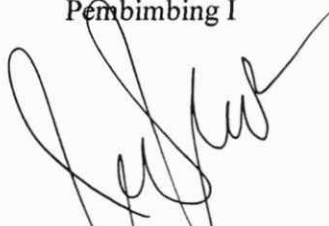
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai  
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Akib Muslim, M. Ag.  
NIP. 19730301 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. A. Halil Thahir, M. Hi.  
NIP. 19711121 200501 1 006

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 17 Juli 2014

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

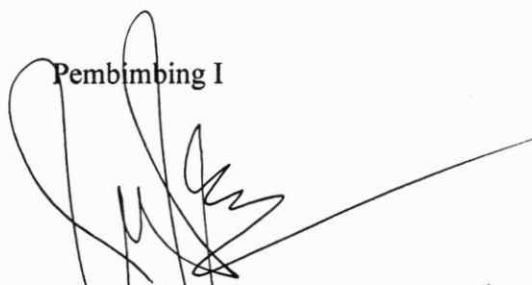
Bersama ini kami kirimkan berkas skripsi mahasiswa:

Nama : AHMAD MUSYAFAK  
NIM : 9.033.002.11  
Judul : VALIDITAS PERIWAYATHADIS MADINAH DAN IRAK:  
Kajian Ilmu *Jarh wa Ta'dil*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2014 kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya. Demikian agar maklum adanya.

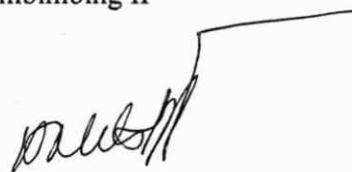
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Akib Muslim, M. Ag.  
NIP: 19739301 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. A. Halil Thahir, M. Hi.  
NIP. 19711121 200501 1 006

Halaman Pengesahan

VALIDITAS PERIWAYAT HADIS MADINAH DAN IRAK  
KAJIAN ILMU *JARH WA TA'DIL*

**AHMAD MUSYAFAK**  
**NIM. 9033.002.11**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Kediri pada tanggal 10 Juli 2014


Tim Penguji

1. Penguji Utama  
Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag  
NIP. 19590309 199403 1 002
2. Penguji I  
Dr. H. Moh Akib Muslim, M.Ag.  
NIP. 19730301 200003 1 001
3. Penguji II  
Dr. A. Halil Thahir M. Hi.  
NIP. 19711121 200501 1 006

(.....)  
(.....)  
(.....)

Kediri, 10 Juli 2014  
Ketua STAIN Kediri



  
**Dr. Nur Chamid, MM**  
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا  
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. Qs. Hujurat [49]: 6

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ: إِنَّ هَذَا الْعِلْمَ دِينٌ فَانظُرُوا عَمَّنْ تَأْخُذُونَ دِينَكُمْ.

“Muhammad ibn Sirin berkata: sesungguhnya ilmu ini adalah agama maka perhatikanlah dari siapa kalian mengambilnya untuk agamamu”

HR. Muslim, No Hadis: 26

قَالَ سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: لَا يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا الثَّقَاتُ.

“Sa’d ibn Ibrahim berkata: Tidak diperkenankan menyampaikan sabda Nabi SAW kecuali orang-orang yang *thiqah*”

HR. Muslim, No hadis: 31

*Persembahan*

*Karya ini ku persembahkan untuk*

*Abah dan umi`ku*

*Para masyayikhi dan asatidzku*

*Para dosen-dosenku prodi tafsir hadis*

*Kakakku, adikku dan Sahabat-shabatku tercinta*

*Selamat dan sukses semua*

## ABSTRAK

AHMAD MUSYAFK, Dosen pembimbing Dr. H. Moh. Akib Muslim, M. Ag. Dan Dr. A. Halil Thahir, M, HI: Validitas Periwat Hadis Madinah dan Irak: Kajian Ilmu *Jarh wa ta'dil*, Tafsir Hadits, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri 2014.

Kata Kunci: Validitas, Periwat Hadis Madinah dan Irak, Ilmu *jarh wa ta'dil*.

Kitab hadis sebagai dokumen ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an, otentisitasnya sangat tergantung kepada para perawi atau periwat hadis, yaitu harus bersifat *thiqah* (akumulasi dari sifat *'adil* dan *ḍabt*). Perawi *thiqah* menjadikan hadis yang diriwayatkannya dapat dijadikan hujah dan dikatakan sahih. Kualitas setiap perawi terdapat perbedaan pendapat dikalangan kritikus hadis. Dalam hal ini, terdapat perbedaan kualitas antara periwat Madinah dan Irak. Bahkan sebagian 'ulama menyatakan hampir keseluruhan periwat Irak adalah *ḍa'if*. Oleh karenanya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang validitas para periwat Madinah dan Irak.

Penelitian jenis kepustakaan ini dilakukan dengan cara dokumentasi: yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari, membaca serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer maupun sekunder. Data primer yang digunakan ialah kitab-kitab *jarh wa ta'dil* dan data lainnya yang berkaitan dengan tema sebagai sumber sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan metode deduktif melalui *jarh* dan *ta'dil* para kritikus hadis baik yang *mutashaddid*, *mutawāsīt* maupun *mutasāhil*. Mengingat besarnya jumlah para periwat hadis, maka penelitian ini difokuskan pada periwat Madinah dan Irak pada masa *tābi'īn tabaqāh* pertama.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pandangan kritikus hadis baik yang memiliki sikap ketat dalam menilai rawi (*mutashaddid*), moderat (*mu'tadil*), atau yang bersikap longgar (*mutasāhil*), menilai kualitas periwat Madinah dan Irak dengan melihat kredibilitas yang dimiliki periwat itu sendiri, bukan dilihat dari tempat daerah para perawi tersebut tinggal. Sehingga validitas periwat Madinah dan Irak dalam penelitian ini yang berjumlah 24 orang, ditemukan perawi yang teridentifikasi *ḍa'if* bukan hanya dari penduduk Irak, melainkan juga dari penduduk Madinah. Ini menunjukkan bahwa periwat Irak yang oleh sebagian ulama dinyatakan hampir secara keseluruhan teridentifikasi *ḍa'if*, ternyata ditemukan ada yang kualitas *thiqah* dan terhindar dari *shādh* dan *'illat*. Kualitas periwat tersebut memberikan implikasi terhadap kaidah kesahihan hadis sebagaimana yang kemukakan oleh ulama *mutaqaddimīn* seperti al-Shāfi'ī yang dalam perkembangan selanjutnya dikembangkan oleh ulama *mutakhirīn* dan kemudian dirumuskan bahwa kaidah kesahihan hadis bukan melihat dari negara para periwat, melainkan harus [1] sanadnya bersambung, [2] seluruh periwatnya *'adil* dan *ḍabt*, [3] terhindar dari *shdh* dan *'illat*.



## KATA PENGANTAR

*Bismillāh al-rahmān al-rahīm*

*al-Ḥamd li Allāh*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini kami beri judul Validitas Periwiyat Hadis Madinah dan Irak: Kajian Ilmu *Jarḥ wa Ta'dīl*. Ṣalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman *jahiliyah* menuju zaman *'adabiyah*.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berbagai pihak. Untuk itulah penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu yang telah mencurahkan kasih sayangnya, doa restu serta dukungannya secara moriil dan materiil, sehingga memberikan nilai yang urgen yang tidak dapat diukur nilai kebaikannya. Tentunya itu semua, menjadikan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ketua STAIN, Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial serta ketua koordinator progam studi tafsir hadis STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, kebijakan, falisitas, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

3. Dr. H. Moh. Akib Muslim, M. Ag dan Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, lancar tanpa halangan suatu apa.
4. KH. Nurul Huda Djazuli, KH. A. Zainuddin Djazuli, KH. Fuad Mun'im Djazuli dan para *masyayikh* PP. Al-Falah, Ploso Kediri, KH. Misbahul Munir al-Mubarak pengasuh PP. Al-Hidayat, Krasak Demak, serta para ustadz, dosen dan seluruh dewan guru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kakakku tercinta: Asnal Matholib, S. EI, adikku tercinta Maria Ulfa, S. Pd.I, yang sering menanyakan kuliah, skripsi, memberikan do'a serta motivasinya agar selalu semangat pantang menyerah menghadapi cobaan dan ujian dalam mencari ilmu apapun kondisinya.
6. Sahabat-sahabatku prodi Tafsir Hadis, FORMATH yang turut memberikan motivasi kepada penulis, dan juga kepada: Ali Nur Rofiq, Abdul Aziz, Hadi Wiyono, Rahmat Syarif Hidayatullah dan *al-Makhtūbatī* yang setiap saat selalu memberikan semangat dan dorongan dalam mengerjakan skripsi.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Selanjutnya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi. Kritik dan saran, akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan skripsi.

Kediri, 05 Juli 2014

penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

### C. *Tā* Marbuṭah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

### D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

### F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

### G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + lām* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, maka huruf *alif + lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

#### **H. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### **I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

#### **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	01
A. Latar Belakang Masalah .....	01
B. Rumusan Masalah .....	07
C. Tujuan Penelitian .....	08
D. Kegunaan Penelitian .....	08
E. Telaah Pustaka .....	09
F. Landasan Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II : ILMU <i>JARĤ WA TA'DĪL</i> DAN KAIDAH KESAHIHAN HADIS</b> .....	18
A. Ilmu <i>Jarĥ wa Ta'dīl</i> .....	18
1. Pengertian ilmu <i>jarĥ wa ta'dīl</i> .....	18
2. Perkembangan ilmu <i>jarĥ wa ta'dīl</i> .....	20
3. Urgensi ilmu <i>jarĥ wa ta'dīl</i> .....	22
4. Tingkatan-tingkatan <i>lafaz jarĥ wa ta'dīl</i> .....	24
5. Maqam periwayat hadis berdasarkan <i>lafaz jarĥ wa ta'dīl</i> .....	35
6. Hukum tingkatan <i>jarĥ wa ta'dīl</i> .....	36
7. Kaidah <i>jarĥ wa ta'dīl</i> .....	39

B. Kritikus Hadis .....	42
1. Pengertian kritikus hadis .....	42
2. Tokoh-tokoh <i>al-jāriḥ wa al-mu'addil</i> (kritikus hadis) .....	43
3. Klasifikasi kritikus hadis .....	57
4. Alternatif perbedaan antara kritikus hadis .....	56
C. Kaidah Kesahihan Hadis .....	59
1. Sanadnya bersambung .....	60
2. Periwat bersifat ' <i>adil</i> ' .....	60
3. Periwat bersifat <i>dabt</i> .....	62
4. Terhindar dari <i>shadh</i> .....	63
5. Terhindar dari ' <i>illat</i> ' .....	65
<b>BAB III: PERIWAYAT HADIS MADINAH DAN IRAK .....</b>	<b>67</b>
A. Periwat Hadis Madinah dan Irak .....	67
1. Pengertian Periwat Madinah dan Irak .....	67
2. Letak Geografis Madinah dan Irak .....	69
B. Mendeteksi Periwat Madinah dan Irak .....	75
1. Metode mendeteksi periwat Madinah dan Irak .....	75
2. Aplikasi mendeteksi periwat Madinah dan Irak .....	77
3. Klasifikasi para periwat hadis .....	82
C. Perkembangan Periwat Madinah dan Irak .....	84
1. Perkembangan periwat Madinah .....	84
2. Perkembangan periwat Irak .....	86
D. Gerakan Intelektual Periwat Madinah dan Irak .....	89
1. Mazhab Madinah dan Irak dalam berijtihad .....	89
2. Gerakan intelektual dalam ' <i>ulūm al-ḥadīth</i> ' .....	92
3. Karya-karya penduduk Madinah dan Irak .....	95
4. Periwat Madinah dan Irak perspektif para ulama' .....	100
<b>BAB IV : VALIDITAS PERIWAYAT HADIS MADINAH DAN IRAK .....</b>	<b>103</b>
A. Keadilan Sahabat .....	103
B. Kredibilitas Periwat Madinah dan Irak .....	106
1. Periwat Madinah .....	106

2. Periwat Irak .....	111
C. Periwat Madinah dan Irak yang teridentifikasi <i>da'if</i> .....	116
1. Periwat Madinah.....	116
2. Periwat Irak .....	121
D. Mendeteksi <i>Shādh</i> dan <i>'Illat</i> pada Koleksi Hadis Madinah dan Irak ..	127
1. Koleksi hadis periwat Madinah .....	128
2. Koleksi hadis periwat Irak .....	149
E. Analisis Validitas Periwat Madinah Dan Irak .....	158
F. Implikasi Kualitas Periwat Terhadap Kaidah Kesahihan.....	163
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>169</b>
A. Kesimpulan .....	169
B. Saran .....	170
DAFTAR PUSTAKA .....	172
RIWAYAT HIDUP .....	180